

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN LAPORAN
KEUANGAN BERBASIS APLIKASI *SIMDA* PADA
BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN
DELI SERDANG**

SKRIPSI

OLEH :

PUTRI SEKAR ARUM

18.852.0104



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/9/22

Access From (repository.uma.ac.id)22/9/22

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN LAPORAN
KEUANGAN BERBASIS APLIKASI *SIMDA* PADA
BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN
DELI SERDANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Medan Area

OLEH:

PUTRI SEKAR ARUM

18.852.0104

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/9/22

Access From (repository.uma.ac.id)22/9/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Pengelolaan Laporan Keuangan Berbasis
Aplikasi *SIMDA* Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten
Deli Serdang

Nama : Putri Sekar Arum

NPM : 18.852.0104

Program Studi : Administrasi Publik

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Nina Angelia, S.Sos, M.Si

Pembanding I

Evi Yunita Kurniaty, S.Sos, M.Ip

Pembanding II

Mengetahui:



Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si

Dekan Fakultas Isipol

Khairunnisah Lubis, S.Sos, M.I.Pol

Ka. Prodi Administrasi Publik

Tanggal Lulus: 05 September 2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/9/22

Access From (repository.uma.ac.id)22/9/22

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Sekar Arum

NPM : 188520104

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, untuk memberikan persetujuan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul “Analisis Efektivitas Pengelolaan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi *SIMDA* Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, merawat, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 20 Juni 2022



Putri Sekar Arum
18.852.0104

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/9/22

Access From (repository.uma.ac.id)22/9/22

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah hasil dari penulisan saya sendiri sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Adapun beberapa bagian yang ada di skripsi ini saya kutip dari berbagai sumber yang telah dicantumkan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dan etika dalam penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang telah berlaku, jika dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 20 Juni 2022



Putri Sekar Arum
18.852.0104

ABSTRAK

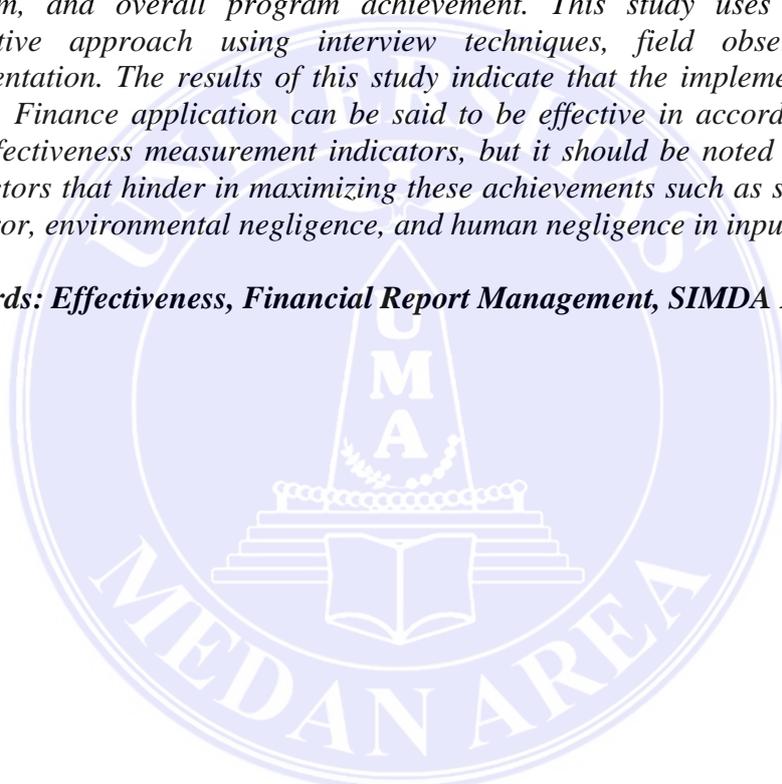
Dalam suatu urusan pengelolaan laporan keuangan membutuhkan laporan keuangan yang akurat, tepat waktu dan relevan. Untuk menghasilkan ketepatan tersebut, dibutuhkan SIM (Sistem Informasi Manajemen) yang berupa program aplikasi yang sering disebut dengan *SIMDA* Keuangan. Pada penerapannya, aplikasi ini masih mengalami kendala seperti eror sistem, aplikasi yang kurang fleksibel dan belum terintegrasi dengan aplikasi lainnya sehingga terganggunya proses pelaporan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas dari aplikasi *SIMDA* Keuangan dalam melakukan pengelolaan laporan keuangan pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang serta faktor apa saja yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan teori pengukuran efektivitas menurut Campbell (dalam Shabrina, 2014) yaitu Keberhasilan program, Keberhasilan sasaran, Kepuasan terhadap program, dan Pencapaian program secara menyeluruh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif menggunakan teknik wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi *SIMDA* Keuangan ini sudah dapat dikatakan efektif sesuai dengan keempat indikator pengukuran efektivitas tersebut, namun perlu diperhatikan bahwa masih terdapat faktor yang menghambat dalam memaksimalkan pencapaian tersebut seperti kerusakan dan eror sistem, kelalaian lingkungan, serta kelalaian manusia dalam menginput data.

Kata Kunci: Efektivitas, Pengelolaan Laporan Keuangan, *SIMDA* Keuangan

ABSTRACT

In a matter of financial statement management requires accurate, timely and relevant financial reports. To produce this accuracy, a SIM (Management Information System) is needed in the form of an application program which is often referred to as SIMDA Finance. In its application, this application is still experiencing problems such as system errors, applications that are less flexible and have not been integrated with other applications so that the reporting process is disrupted. The purpose of this study is to find out how the effectiveness of the SIMDA Finance application in managing financial reports at the Regional Revenue Agency of Deli Serdang Regency and what factors influence it. This study uses the theory of effectiveness measurement according to Campbell (in Shabrina, 2014) namely program success, target success, satisfaction with the program, and overall program achievement. This study uses a descriptive qualitative approach using interview techniques, field observations, and documentation. The results of this study indicate that the implementation of the SIMDA Finance application can be said to be effective in accordance with the four effectiveness measurement indicators, but it should be noted that there are still factors that hinder in maximizing these achievements such as system damage and error, environmental negligence, and human negligence in inputting data.

Keywords: *Effectiveness, Financial Report Management, SIMDA Finance*



RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan nama Putri Sekar Arum lahir pada tanggal 30 Juni 2000 yang sekarang telah berusia 22 tahun ini merupakan putri kandung Almarhum Bapak Alimudin S.Pd dan Ibu Poni. Anak bungsu dari 3 bersaudara ini bertempat tinggal di Dusun Juli, Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

Penulis pernah menempuh pendidikan Taman Kanak-Kanak Raudhatul Athfal di Desa Aras Kabu, Kecamatan Beringin pada tahun 2006. Setelah itu, penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar Negeri 106830 di Dusun Kauman, Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin. Setelah tamat, penulis meneruskan jenjang pendidikan di SMP Negeri 1 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2012. Setelah tamat pada tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang dan lulus pada tahun 2018. Kemudian sampai pada saat ini, penulis telah tercatat sebagai salah satu mahasiswi aktif tingkat akhir di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area dengan Program Studi Administrasi Publik.

Selama berkuliah penulis banyak mengikuti kegiatan didalam maupun diluar kampus. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah berorganisasi. Penulis merupakan Sekretaris Bidang Seni Budaya dan Olahraga di Pemerintahan Mahasiswa (PEMA FISIP) Universitas Medan Area pada periode 2021-2022. Sebelum itu penulis sempat aktif pada kegiatan organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Komisariat UMA. Selain aktif di beberapa organisasi kampus, penulis juga mencari kesibukan diluar kampus dengan beberapa kali bekerja dan penulis sangat gemar sekali tentang kesenian.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wbr.

Dengan segala puji dan rasa syukur kepada Allah SWT yang memberikan nikmat rahmat dan karunia sehingga dengan atas izin dan kehendaknya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Efektivitas Pengelolaan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi SIMDA Keuangan Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang”**. Yang merupakan salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Strata Satu (1) dalam program studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, semangat dan motifasi, serta nasihat dan masukan dari segala pihak selama proses penyusunan skripsi berlangsung. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang telah membesarkan dan mendidik serta selalu mendoakan sampai saat ini penulis dapat meraih cita-cita serta mencapai gelar S1 dengan suka cita, lancar dan pada waktunya;
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area;
3. Ibu Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area;

4. Ibu Khairunnisah Lubis, S.Sos, M.I.Pol selaku ketua jurusan Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area;
5. Ibu Nina Angelia, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan nasihat, masukan, bimbingan, serta arahan dan telah meluangkan waktunya dalam bimbingan penyusunan skripsi ini;
6. Ibu Evi Yunita Kurniaty, S.Sos, M.Ip selaku dosen pembimbing II yang telah membantu memberikan bimbingan, arahan, nasihat dan masukan yang baik dalam penyusunan skripsi ini;
7. Bapak Nasrullah Hidayat, S.Pd, M.Sc selaku sekretaris dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun;
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu dan informasi dalam mengajarkan materi selama proses perkuliahan;
9. Bapak dan Ibu pegawai Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang yang telah kooperatif membantu dalam memberikan data dan informasi yang dibutuhkan penulis dalam penyusunan skripsi ini;
10. Bapak pegawai Badan Keuangan dan Aset Daerah yang telah memberikan data dan informasi yang sangat bermanfaat bagi penelitian ini;
11. Sahabat seperjuangan yaitu Syifa, Ayu, Monika, Mai, Dwi, Yeni, Afni, Hafni, dan seluruh teman-teman yang penulis sayangi yang telah memberikan motivasi dan dukungan moral yang amat sangat penulis butuhkan.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dari penulisan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran serta masukan yang dapat membangun dalam perbaikan skripsi ini. Diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi bahan rujukan pada penelitian berikutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wbr.

Medan, 20 Juni 2022

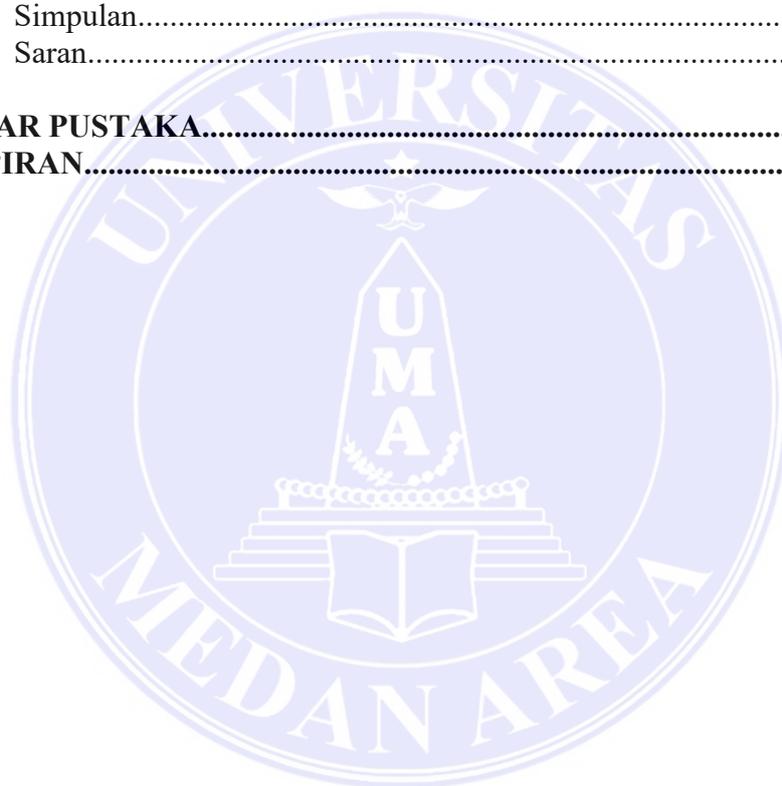


Putri Sekar Arum
18.852.0104

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK | iv |
| ABSTRAK | v |
| RIWAYAT HIDUP | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| | |
| BAB I | |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 6 |
| | |
| BAB II | |
| TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 7 |
| 2.1.1 Pengertian Efektivitas..... | 7 |
| 2.1.2 Indikator Efektivitas..... | 8 |
| 2.1.3 Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Efektivitas..... | 9 |
| 2.1.4 Sistem Informasi Manajemen..... | 11 |
| 2.1.5 Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)..... | 12 |
| 2.1.6 Laporan Keuangan Daerah..... | 13 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu..... | 14 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran..... | 17 |
| | |
| BAB III | |
| METODE PENELITIAN | 19 |
| 3.1 Jenis Metode Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 19 |
| 3.1.1 Jenis Metode Penelitian..... | 19 |
| 3.1.2 Lokasi Penelitian..... | 19 |
| 3.1.3 Waktu Penelitian..... | 20 |
| 3.2 Metode Pengumpulan Data..... | 21 |
| a. Wawancara..... | 21 |
| b. Observasi..... | 23 |
| c. Dokumentasi..... | 23 |
| 3.3 Teknik Analisis Data..... | 24 |

| | |
|--|-----------|
| BAB IV | |
| HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 26 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 26 |
| 4.1.1 Sejarah Instansi..... | 26 |
| 4.1.2 Visi dan Misi..... | 27 |
| 4.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi..... | 28 |
| 4.1.4 Struktur Organisasi..... | 43 |
| 4.1.5 Sumber Daya Manusia..... | 44 |
| 2.2 Pembahasan..... | 46 |
| 4.2.1 Efektivitas Aplikasi <i>SIMDA</i> Keuangan..... | 46 |
| 4.2.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Pengelolaan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi <i>SIMDA</i> Keuangan..... | 63 |
| BAB V | |
| SIMPULAN DAN SARAN..... | 70 |
| 5.1 Simpulan..... | 70 |
| 5.2 Saran..... | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 73 |
| LAMPIRAN..... | 76 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.3 Kerangka pemikiran..... | 18 |
| Gambar 4.1.4 Struktur organisasi..... | 43 |
| Gambar 4.2.1 Menu dan fitur aplikasi <i>SIMDA</i> Keuangan..... | 54 |
| Gambar 4.2.1 Eror sistem aplikasi <i>SIMDA</i> Keuangan..... | 55 |
| Gambar 4.2.1 Aplikasi <i>SIMDA</i> Keuangan dari tahun ke tahun..... | 57 |
| Gambar 4.2.2 Aplikasi <i>SIMDA</i> Keuangan menggunakan dua jaringan..... | 66 |
| Gambar 6.3.1 Foto bersama Sekretaris Badan..... | 80 |
| Gambar 6.3.2 Foto bersama Kasubbag Keuangan..... | 81 |
| Gambar 6.3.3 Foto bersama staf pegawai Sub Bagian Keuangan..... | 82 |
| Gambar 6.3.4 Foto bersama admin <i>SIMDA</i> Keuangan Deli Serdang..... | 83 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu..... | 14 |
| Tabel 3.1.3 Waktu Penelitian..... | 20 |
| Tabel 4.1.5 Klasifikasi Pendidikan Formal Pegawai..... | 44 |
| Tabel 4.1.5 Susunan Golongan Pegawai..... | 45 |
| Tabel 4.1.5 Susunan Eselon Pegawai..... | 46 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 6.1 Pedoman Wawancara..... | 76 |
| Lampiran 6.2 Data Informan Penelitian..... | 78 |
| Lampiran 6.3 Dokumentasi Penelitian..... | 80 |
| Lampiran 6.4 Surat Balasan..... | 84 |
| Lampiran 6.5 Surat Selesai Penelitian..... | 85 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut UU No. 01 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah menyatakan bahwa: Daerah Otonom yang selanjutnya disebut Daerah adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun ruang lingkup hubungan antara pemerintah pusat dengan daerah terdiri dari: (1) pemberian sumber Penerimaan Daerah berupa Pajak dan Retribusi; (2) pengelolaan TKD (Transfer ke Daerah); (3) pengelolaan Belanja Daerah; (4) pemberian kewenangan untuk melakukan Pembiayaan Daerah; dan (5) pelaksanaan sinergi kebijakan fiskal nasional.

Dalam upaya mewujudkan efektivitas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, sebagaimana telah diamanatkan melalui Undang-Undang diatas perihal daerah otonom, adapun Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan daerah, yang menjelaskan bahwa pemerintah daerah diberi keleluasaan untuk mengatur dan mengurus rumah tangga daerahnya sendiri, menetapkan kebijaksanaan sendiri dan melakukan pembiayaan serta pertanggungjawaban keuangannya sendiri.

Adanya ruang lingkup tersebut bertujuan untuk memberikan wewenang terhadap pemerintah daerah terhadap daerahnya sendiri namun masih dalam pantauan pemerintah pusat. Hal tersebut guna memberikan kemandirian terhadap

pemerintah daerah untuk menggali berbagai sumber pendapatan, memberikan hak untuk pengelolaan transfer serta hak mengelola pinjaman daerah yang mampu meningkatkan investasi yang sehat dan dinamis, mempercepat pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, menyediakan lapangan pekerjaan, dan untuk mencapai tujuan bernegara.

Sebagaimana penjelasan di atas, bahwa otonomi daerah yang kemudian direfleksikan dengan adanya suatu desentralisasi, memiliki tiga hal krusial yang mempengaruhi terlaksananya desentralisasi dengan baik yaitu adanya penyerahan sumber pendanaan, sumber daya manusia (SDM) serta perangkat fisik yang memadai sebagai upaya untuk mendukung pelaksanaan dalam berbagai urusan yang diserahkan kepada daerah, termasuk dalam urusan pengelolaan dan pelaporan keuangan daerah.

Salah satu daerah yang melakukan pengelolaan dan pelaporan keuangan daerah adalah Kabupaten Deli Serdang. Atas kewajiban dan tanggungjawab yang penuh tersebut, Pemerintah Kabupaten Deli Serdang berhasil mendapatkan dan mempertahankan predikat baik dalam menjalankan administrasi keuangan daerah oleh Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) yang disebut dengan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Hasil Pemeriksaan dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LHP dan LKPD) selama empat tahun berturut-turut mulai dari tahun 2018-2021. Pemeriksaan tersebut bertujuan untuk memberikan pernyataan pemeriksaan BPK terkait kelayakan dalam penyajian laporan keuangan dengan berdasarkan kepada, kesesuaian penyajian dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (SPI),

kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kecukupan pengungkapan telah memadai disajikan dalam CaLK (portal.deliserdangkab.go.id).

Hal tersebut didapat tidak luput dari hasil kerja seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Salah satunya Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang yang memegang penuh dalam urusan pengelolaan keuangan khususnya penerimaan pajak. Urusan pengelolaan keuangan membutuhkan laporan keuangan yang akurat, tepat waktu dan relevan. Untuk menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan tersebut maka diperlukan sistem informasi manajemen dalam mengelola keuangan.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) dibutuhkan untuk membantu proses dalam menyediakan informasi guna mendukung operasi-operasi dan pembuatan keputusan dalam sebuah organisasi atau instansi pemerintahan. SIM juga bertujuan untuk meningkatkan produktivitas sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar mutu yang telah ditetapkan. SIM tergantung pada teknologi informasi dan strategi yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi atau instansi pemerintahan terkait.

Salah satu bentuk teknologi informasi yang direalisasikan oleh pemerintah kota dan pemerintah kabupaten serta disediakan oleh BPKP atau Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan sebagai Pengawasan Bidang Penyelenggaraan Keuangan Daerah disebut dengan Sistem Informasi Manajemen Daerah (*SIMDA*) Keuangan. *SIMDA* dirancang dalam komputer untuk membantu pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan daerahnya. Aplikasi *SIMDA* muncul setelah adanya Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 13 Tahun 2003 tentang Pedoman Umum Perkantoran Elektronik Lingkup Internet

di Lingkungan Instansi Pemerintahan. Kemudian dikeluarkan Undang-Undang No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 7 ayat 3. Selain itu, penerapan aplikasi *SIMDA* juga didukung dengan di keluarkannya PP No. 60 Tahun 2008 tentang Pembinaan Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Pengembangan *SIMDA* serta berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang memberikan kewajiban yang jelas dan tegas bagi setiap entitas pelaporan dalam hal ini adalah pemerintah daerah beserta seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) selaku pengguna anggaran (PA) diwajibkan untuk memberikan pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan daerah dalam suatu periode tertentu melalui penyusunan laporan keuangan daerah.

Kemudian menurut hasil observasi sementara, aplikasi *SIMDA* Keuangan digunakan untuk melakukan proses pengelolaan laporan keuangan pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang yaitu terdiri dari seluruh laporan saldo awal mulai dari Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Penginputan ini bermaksud untuk merampung laporan keuangan, aset daerah, menghasilkan informasi yang komprehensif, tepat dan akurat kepada manajemen pemerintah daerah juga dapat digunakan sebagai bahan untuk mengambil keputusan pemerintah daerah terkait.

Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi khususnya pada masa industri 4.0 saat ini diharapkan dapat mempermudah dan meningkatkan efektivitas dalam proses pengelolaan laporan keuangan pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang. Namun dilihat dari implementasinya, masih adanya kendala yang dihadapi saat mengoprasikan aplikasi *SIMDA* diantaranya yaitu

pegawai masih kesulitan dalam menginput data laporan keuangan hal tersebut disebabkan dari oleh eror sistem pada saat pengoprasian ulang aplikasi *SIMDA*, ada beberapa kode pajak yang tidak tersedia, kurang fleksibelnya aplikasi *SIMDA* dimana untuk setiap tahunnya terdapat aplikasi yang berbeda sehingga memerlukan aplikasi baru setiap tahun dan mengurangi tingkat efesiensi penggunaanya serta belum terintegrasinya aplikasi *SIMDA* Keuangan dengan aplikasi lainnya. Dengan melihat beberapa permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Efektivitas Pengelolaan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi *SIMDA* Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas pengelolaan laporan keuangan berbasis aplikasi *SIMDA* pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan laporan keuangan berbasis *SIMDA* pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana efektivitas pengelolaan laporan keuangan berbasis aplikasi *SIMDA* pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang.

2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan laporan keuangan berbasis *SIMDA* pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sekaligus upaya dalam memenuhi tugas akhir program studi administrasi publik serta diharapkan dapat memberikan sumbangsi dan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan yang berupa teori efektivitas pengelolaan laporan keuangan berbasis *SIMDA* pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) selaku pengguna anggaran (PA) khususnya para staff dan pegawai pada Subbagian Keuangan yang mengelola laporan keuangan agar mengetahui bagaimana efektivitas menyusun laporan keuangan berbasis *SIMDA* pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis berupa bahan rujukan bagi mahasiswa lain dan sebagai masukan bagi pihak akademisi serta sebagai bahan tambahan referensi bagi mahasiswa dalam membuat tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Efektivitas

Pada umumnya efektivitas seringkali dikaitkan dengan efisiensi untuk pencapaian suatu tujuan, baik tujuan individu maupun kelompok dalam suatu organisasi. Efektivitas dalam kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata efektif yang artinya: (a) ada efeknya (ada akibatnya, pengaruh, dan ada kesannya), (b) manjur atau mujarab, (c) dapat membawa hasil, berhasil guna (usaha dan tindakan) (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005:284).

Menurut James L. Gibson (dalam Pasolong, 2014:4) efektivitas adalah pencapaian sasaran menunjukkan derajat efektivitas dari adanya upaya bersama. Kemudian ada dua pendekatan dalam menilai keefektifan menurut tujuan dan teori sistem. Berdasarkan pendekatan tujuan, untuk merumuskan dan mengukur keefektifan melalui pencapaian tujuan yang ditetapkan dengan usaha kerjasama. Sedangkan pendekatan teori sistem lebih menekankan pada pentingnya adaptasi terhadap tuntutan eksternal sebagai kriteria penilaian keefektifan.

Menurut Mahmudi (2005) dalam bukunya Manajemen Kinerja Sektor Publik, efektivitas ialah sebuah ilustrasi atau gambaran dari seluruh siklus *input*, proses serta hasil yang mengacu pada pencapaian suatu organisasi, program atau aktivitas yang menyatakan sejauh mana tujuan

target (kualitas, kuantitas, dan waktu) yang telah tercapai serta ukuran dari berhasil atau tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.

Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah sebuah pencapaian sasaran atas suatu tindakan atau program yang dibuat oleh suatu organisasi yang bertujuan untuk mencapai apa yang diinginkan berdasarkan target tertentu.

2.1.2 Indikator Efektivitas

Dalam menentukan apakah suatu program dapat dikatakan baik dan dapat berjalan dengan lancar atau tidak, maka perlu adanya pengukuran terhadap tingkat keefektifitasan suatu program tersebut. Hal ini dilakukan agar suatu organisasi atau instansi pemerintahan yang menggunakan program tersebut dapat menjadikan indikator ini sebagai tolak ukur untuk memperbaiki dan memenuhi apa yang menjadi kekurangannya sehingga menjadi keunggulan yang menjadikannya mampu untuk mencapai tujuan dari program tersebut.

Adapun Indikator pengukuran efektivitas menurut Campbell (dalam Shabrina, 2014) dilihat dari empat aspek yaitu:

1. Keberhasilan program

Efektivitas program dapat dilihat dari bagaimana kemampuan operasional dalam melaksanakan program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Keberhasilan sasaran

Efektivitas dilihat dari sudut pencapaian tujuan dengan memfokuskan perhatian kepada aspek *output*, yaitu efektivitas

dapat diukur dengan cara melihat seberapa jauh tingkat *output* dalam kebijakan dan prosedur dari organisasi yang dapat mempengaruhi dalam upaya pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

3. Kepuasan terhadap program

Kepuasan merupakan indikator yang mengacu pada tingkat keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

4. Pencapaian tujuan secara menyeluruh

Hal ini dapat dilihat dari sejauhmana terget dari segi kualitas, kuantitas dan waktu yang telah dicapai oleh organisasi.

2.1.3 Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Efektivitas

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program, termasuk pelaksanaan program pengelolaan *SIMDA*. Berikut faktor-faktor pendukung efektivitas pelaksanaan program menurut Amsyah (2003):

1. Ketersediaan perangkat keras seperti komputer maupun laptop yang memadai tentu akan mendukung pengoprasian suatu program. Semakin memadai perangkat keras yang digunakan maka akan semakin baik pengoprasian programnya.
2. Ketersedian perangkat lunak yaitu program itu sendiri, dimana semakin baik kualitas program tersebut maka akan semakin bermanfaat pula programnya. Kualitas program didukung oleh *software*, yang terdiri dari *operating system*, *application*

program, dan language program. Selain itu kualitas jaringan juga sangat membantu pengoperasian program.

3. Kualitas pengguna (*User*), merupakan faktor terpenting dalam keberhasilan program. Pengguna yang baik dapat dilihat dari bagaimana mengoperasikan program dengan baik dan menghadapi berbagai persoalan terkait program yang dijalankan.

Selain adanya faktor pendukung, ada juga beberapa faktor yang dapat menghambat keberhasilan suatu program. Adapun faktor-faktor penghambat keberhasilan suatu program menurut Nugroho (2008) adalah sebagai berikut:

1. Kelalaian teknis, merupakan kelalaian yang terjadi akibat permasalahan yang bersumber pada perangkat keras maupun gangguan jaingan
2. Kelalaian lingkungan, hal ini berupa bencana alam, tegangan arus listrik karena petir, api, temperatur tinggi, debu dan air, banjir, dan sebagainya.
3. Kelalaian manusia, berupa kesalahan yang tidak disengaja, penggunaan data yang salah maupun penghapusan yang tidak disengaja.

2.1.4 Sistem Informasi Manajemen

Ackof (dalam buku Indrajit, 2000) mengemukakan bahwa sistem adalah setiap kesatuan konseptual atau fisik yang terdiri dari bagian-bagian dalam keadaan saling tergantung satu sama lainnya. Sedangkan informasi (dalam buku Marimin, 2006) merupakan data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi penerima dan mempunyai nilai nyata bagi pengambilan keputusan-keputusan pada waktu tertentu. Kemudian definisi manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *“to manage”* yang artinya mengurus atau tata laksana. George R. Terry dalam buku yang berjudul *“Principles of Management”* memberikan definisi manajemen sebagai suatu proses yang membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan pelaksanaan dan pengawasan, dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni, agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya”.

Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen (SIM) menurut Hadion Wijoyo, dkk (2021:20-21) dalam bukunya yang berjudul *“Sistem Informasi Manajemen”* adalah serangkaian sub sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasikan data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian diatas bahwa SIM merupakan suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pengguna dengan kebutuhan yang sama. Para pengguna biasanya membentuk suatu

entitas organisasi formal, perusahaan atau salah satu sistem utamanya mengenai apa yang terjadi di masa lalu, masa sekarang dan mungkin akan terjadi di masa yang akan datang. Informasi yang tersedia dalam bentuk laporan periodik, laporan khusus dan *output* dari model matematika yang dapat digunakan sebagai alat membuat keputusan dan memecahkan masalah.

2.1.5 Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)

Darea (2015) mendefinisikan *SIMDA* sebagai salah satu upaya dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi secara cepat, tepat, lengkap, akurat, dan terpadu sehingga dapat menunjang proses administrasi pemerintahan, pelayanan masyarakat, dan memfasilitasi partisipasi dan dialog publik dalam perumusan kebijakan. *SIMDA* adalah salah satu produk berbasis teknologi yang dihasilkan dari penerapan prinsip *e-Government* yang digunakan untuk mengelola keuangan daerah sehingga membantu pemerintah daerah dalam menghasilkan informasi keuangan yang relevan, cepat, akurat, efektif dan efisien.

Produk yang merupakan hasil pengembangan dari *SIMDA* yaitu berupa program aplikasi *SIMDA* keuangan, program aplikasi *SIMDA* Barang Milik Daerah (BMD), program aplikasi gaji dan program *SIMDA* pendapatan. Aplikasi sistem informasi manajemen daerah adalah program dari aplikasi komputer yang terintegrasi yang dapat membantu dalam berbagai proses administrasi pemerintah daerah dari tingkat provinsi, kabupaten/kota, sampai tingkat kecamatan dan kelurahan. Tujuan pengembangan program aplikasi *SIMDA* adalah:

1. Menyediakan database mengenai kondisi di daerah yang terpadu baik dari aspek keuangan, aset daerah, kepegawaian/aparat daerah maupun pelayanan publik yang dapat digunakan untuk menilai kinerja instansi pemerintah daerah.
2. Menghasilkan informasi yang komprehensif, tepat dan akurat kepada manajemen pemerintah daerah yang berguna sebagai bahan acuan dalam mengambil keputusan.
3. Mempersiapkan aparat daerah untuk mencapai tingkat penguasaan dan pendayagunaan teknologi informasi yang lebih baik.
4. Memperkuat basis pemerintah daerah dalam melaksanakan otonomi daerah.

2.1.6 Laporan Keuangan Daerah

Menurut Soemarsono (2004, h.34) menjelaskan bahwa laporan keuangan dirancang sebagai acuan untuk para pembuat keputusan (*decision maker*), mereka itu adalah pihak-pihak yang terutama berada di luar lingkungan organisasi, mengenai bagaimana posisi keuangan serta hasil pencapaian usaha suatu organisasi tersebut.

Laporan keuangan terdiri dari laporan yang berisikan data maupun informasi mengenai keuangan suatu organisasi atau instansi tertentu. Laporan keuangan berupa hasil dari proses akuntansi yang dipergunakan sebagai sarana transfer informasi keuangan terutama kepada lingkungan luar organisasi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2

Penelitian Terdahulu

| No. | Penelitian Terdahulu | |
|-----|----------------------|--|
| 1. | Nama peneliti | Putri Dwi Febria, Yasril Yunus, dan Nora Eka Putri |
| | Judul penelitian | Efektivitas Penerapan Aplikasi SIMDA Keuangan di Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Tanah Datar. |
| | Pembahasan | Hasil dari penelitian tersebut sudah menunjukkan bahwa aplikasi SIMDA yang diterapkan pada Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Tanah Datar sudah dikatakan efektif dilihat dari indikator pengukuran efektivitas, namun masih ada beberapa kendala yang terjadi seperti pegawai yang belum dapat menguasai aplikasi SIMDA disebabkan belum adanya pelatihan khusus penggunaan SIMDA serta minimnya SDM profesional yang mampu dalam menangani permasalahan SIMDA. |
| | Perbedaan | Lokasi pada penelitian tersebut terletak pada Kabupaten Tanah Datar, penelitian tersebut mencantumkan sumber data yang diperoleh yaitu dari data primer dan data sekunder. |
| 2. | Nama peneliti | Ridha Eka Putri dan Syahmardi Yacob |
| | Judul penelitian | Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan dalam Menyusun Laporan Keuangan di Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Jambi. |
| | Pembahasan | Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan SIMDA Keuangan dalam menyusun laporan keuangannya dapat dinyatakan cukup efektif, meskipun terdapat beberapa kendala atau faktor penghambat dalam penerapannya, seperti jaringan server yang tidak stabil, belum adanya sistem <i>backup</i> otomatis, tidak adanya pemeliharaan (<i>maintenance</i>) pada komputer dan perangkat SIMDA lainnya, serta kurangnya program pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM, dan kurangnya komitmen pemimpin untuk memperhatikan perkembangan SIMDA |

| | | |
|----|------------------|--|
| | | Keuangan. |
| | Perbedaan | Penelitian tersebut dilakukan pada Dinas ESDM Provinsi Jambi, kemudian teori pada faktor pendukung dan penghambat yang digunakan berbeda dan lebih luas. |
| 3. | Nama peneliti | Yogi Hertanto, Tjahjanulin Domai, dan Fadillah Amin |
| | Judul penelitian | Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Terhadap Efektivitas Pelaporan Keuangan (Studi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Kabupaten Blitar). |
| | Pembahasan | Dalam implementasinya bahwa SIMDA Keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Kabupaten Blitar telah berjalan baik sesuai peranan dan tupoksinya, penerapannya juga telah memberikan dampak yang baik dan memberikan kemudahan dalam melakukan serta mewujudkan tujuan sesuai teori efektivitas tersebut. Adapun kendala yang masih dirasakan dalam penerapan SIMDA pada penelitian tersebut yaitu belum terintegrasi dengan seluruh SKPD secara online sehingga ada beberapa data yang masih dilakukan secara manual, serta kurang fleksibelnya aplikasi SIMDA sehingga aplikasi hanya bisa menunggu respon dari BPKP selaku pengembang program dan masih kurangnya kualitas SDM dalam pengoprasian SIMDA Keuangan. |
| | Perbedaan | Lokasi pada penelitian tersebut terletak di Kabupaten Blitar, pada penelitian tersebut mencantumkan sumber data yang diperoleh yaitu dari data primer dan data sekunder, kemudian indikator pengukuran efektivitas menggunakan teori menurut Hamilton yang dapat dikategorikan menjadi: (1) dapat dipercaya, (2) ketepatan, (3) tepat waktu, dan (4) bentuk-bentuk laporan. |
| 4. | Nama peneliti | Nafischa Erning Nabilah |
| | Judul penelitian | Analisis Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Daerah untuk Pengelolaan Keuangan Daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara |
| | Pembahasan | Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa SIMDA yang diterapkan pada BPKAD Prov Sumatera Utara sudah efektif dalam melakukan pengelolaan |

| | | |
|----|------------------|--|
| | | keuangan daerah, hal tersebut dapat dilihat dari indikator efektivitas SIMDA yaitu integrasi, fleksibilitas, aksesibilitas, formalisasi, dan media. Namun, eror kecil sudah terjadi dalam pengelolaan keuangan tersebut disebabkan karena SIMDA tidak terintegrasi dengan aplikasi lain, SIMDA masih kurang fleksibel dalam pengembangan programnya. |
| | Perbedaan | Penelitian tersebut terletak di Provinsi Sumatera Utara tepatnya di Kota Medan, teknik pengumpulan data hanya menggunakan wawancara dan dokumentasi, kemudian teori indikator pengukuran efektivitas pada penelitian tersebut menggunakan teori menurut Heidmann (2008) yaitu: (1) integrasi, (2) fleksibilitas, (3) aksesibilitas, (4) formalisasi, dan (5) kekayaan media. |
| 5. | Nama peneliti | Aprilianggita Dinyvia Pramesti dan Andri Widiyanto |
| | Judul penelitian | Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah pada Dinas Kesehatan Kota Tegal |
| | Pembahasan | Dari hasil analisis yang dilakukan peneliti, penerapan SIMDA pada Dinas Kesehatan Kota Tegal sudah terwujud dengan baik. Dimana aplikasi tersebut sangat membantu pengguna dalam menyusun laporan keuangan, seperti Kepala Dinas, Sekretaris, Kabid Program dan Keuangan, Bendahara Pengeluaran, serta para staff keuangan lainnya. Aplikasi ini telah memberikan fungsi verifikasi pada dokumen keuangan yang telah diproses, sehingga aplikasi SIMDA telah menghasilkan informasi laporan keuangan dengan kualitas relevansi, akurasi dan ketepatan waktu yang lebih baik daripada dengan sistem manual. |
| | Perbedaan | Penelitian tersebut dilakukan di Kota Tegal, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan teknik hitung rata-rata tertimbang, kemudian pengukuran tingkat kualitas penerapan SIMDA dilakukan dengan kuesioner dan hitung rata-rata. |

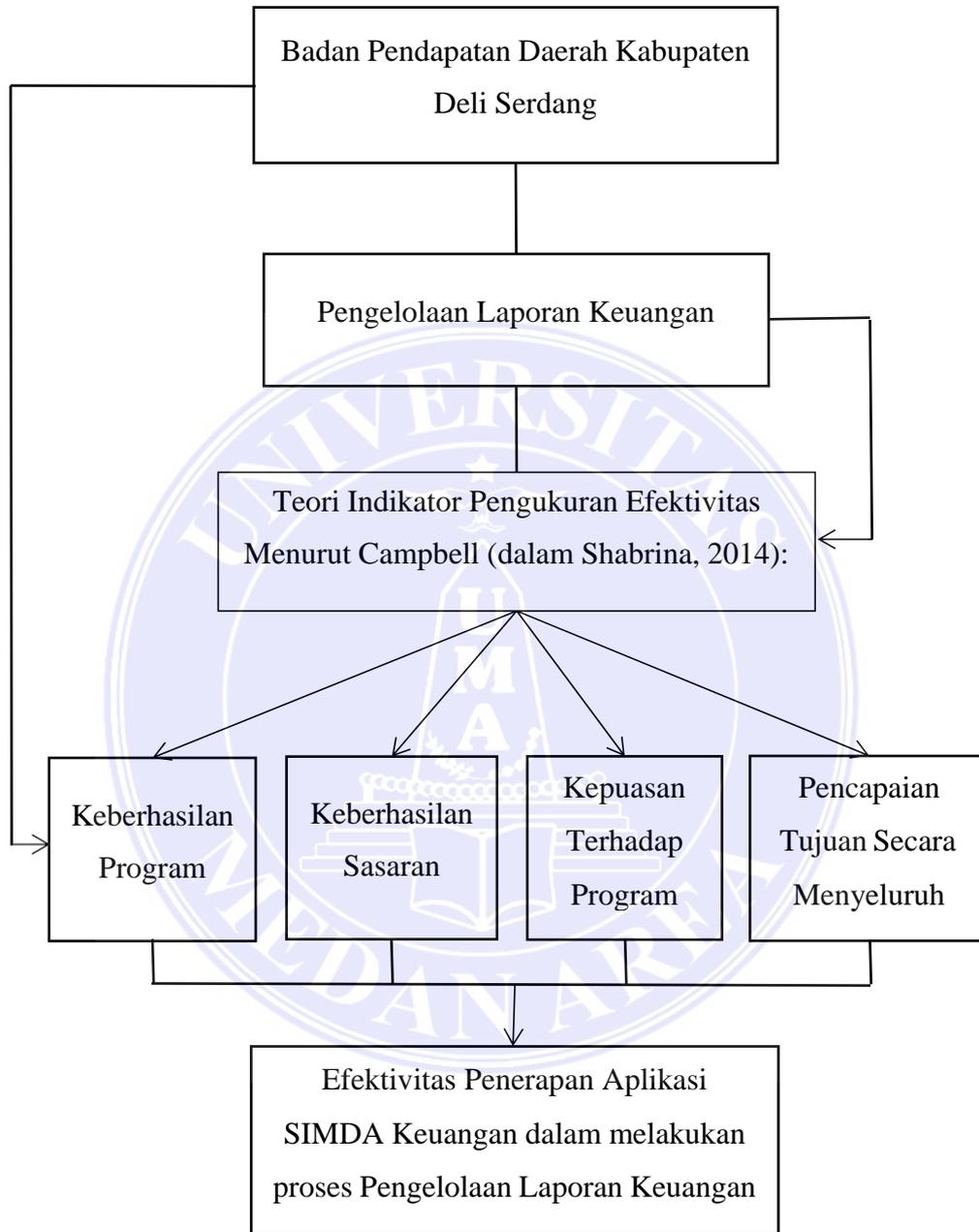
2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menurut Mujiman (dalam Ningrum, 2017, hlm. 148) didefinisikan sebagai suatu konsep yang berisikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan dalam rangka memberikan jawaban sementara. Pada penelitian ini, lokasi yang diambil adalah Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang, yang merupakan organisasi pemerintahan daerah yang bergerak dibidang pengelolaan keuangan dan pendapatan daerah. Dalam mewujudkan pemerintahan yang baik seiring dengan perkembangan teknologi, maka perlu diterapkan Sistem Informasi Manajemen dalam membantu dan mempermudah mengerjakan urusan pemerintahan. Salah satu bentuk teknologi tersebut adalah SIMDA Keuangan yang digunakan untuk menyusun, mengelola laporan keuangan dan sebagai bahan untuk mengambil keputusan pemerintah daerah terkait.

Untuk mengetahui bagaimana tingkat efektivitas *SIMDA* pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang, maka peneliti menggunakan indikator pengukuran efektivitas menurut Campbell (dalam Shabrina, 2014). Hal ini disebabkan karena teori yang dipaparkan oleh Campbell sesuai dengan permasalahan yang ada serta peneliti ingin mengetahui apakah indikator tersebut sudah berjalan dengan baik atau masih ada kendala yang dialami dalam melakukan pengelolaan laporan keuangan menggunakan *SIMDA* pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang.

Gambar Bagan 2.3.

Kerangka Pemikiran



Sumber: Data Olahan Penulis, 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Metode Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Metode Penelitian

Jenis metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode ini menitikberatkan pada observasi dan suasana ilmiah (*natural setting*) yang sangat berguna untuk melahirkan teori-teori tentatif. Penelitian kualitatif ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam serta memiliki makna terhadap situasi sosial, kemudian diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan mengenai bagaimana Efektivitas Pengelolaan Laporan Keuangan Berbasis *SIMDA* pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Sesuai judul yang diambil, maka lokasi yang menjadi objek pada penelitian ini adalah Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman, Petapahan, Kec. Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20516. Pemilihan lokasi di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang adalah karena mengukur dan menimbang lokasi yang diambil memiliki efesiensi biaya, waktu dan jarak sehingga kendala lainnya dapat diminimalisir oleh peneliti. Kemudian setelah mengamati secara langsung, ada beberapa urgensi yang perlu diteliti sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti angkat, namun hal tersebut masih dianggap hal yang sepele, sehingga peneliti tertarik memilih lokasi

tersebut supaya menjadi acuan bagi instansi untuk dilakukannya pengembangan serta peningkatan efektivitas pada instansi tersebut.

3.1.3 Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, waktu yang digunakan berkisar antara bulan April 2022 sampai dengan Mei 2022. Berikut ini tahapan perincian kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1.3

Waktu Penelitian

| No. | Uraian Kegiatan | Okt 21 | Nov 21 | Des 21 | Jan 22 | Feb 22 | Mar 22 | Apr 22 | Mei 22 | Jun 22 | Jul 22 | Agus 22 | Sep 22 |
|-----|----------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|--------|
| 1. | Pengajuan Judul | ■ | | | | | | | | | | | |
| 2. | Penyusunan Proposal | | ■ | | | | | | | | | | |
| 3. | Seminar Proposal | | | ■ | | | | | | | | | |
| 4. | Perbaikan Proposal | | | | ■ | ■ | | | | | | | |
| 5. | Pengumpulan Data | | | | | | | ■ | ■ | | | | |
| 6. | Analisis Data | | | | | | | ■ | ■ | | | | |
| 7. | Perumusan Hasil Penelitian | | | | | | | | ■ | ■ | | | |
| 8. | Seminar Hasil | | | | | | | | | | ■ | ■ | |
| 9. | Revisi Skripsi | | | | | | | | | | | ■ | ■ |
| 10. | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | | ■ | ■ |
| 11. | Penyelesaian Skripsi | | | | | | | | | | | ■ | ■ |

Sumber: Data Olahan Penulis, 2022

3.2 Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara sering juga disebut dengan *interview* yaitu suatu bentuk komunikasi yang berbentuk verbal (lisan maupun tulisan) atau percakapan dua arah yang terdiri dari pewawancara dan responden bertujuan untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Wawancara dapat dilakukan antara dua orang atau bahkan lebih. Hubungan antara pewawancara dan responden bersifat sementara, yang dimana berlangsung dalam jangka waktu tertentu kemudian diakhiri. Dalam wawancara peneliti harus mampu menerima informasi yang diberikan oleh informan tanpa membantah, mengancam, menyetujui atau tidak menyetujuinya. Wawancara bertujuan untuk memperoleh data yang dapat diolah untuk memperoleh generalisasi atau berbagai hal yang bersifat umum untuk menunjukkan kesamaan dengan situasi lainnya.

Pengertian informan adalah subyek dalam penelitian yang dapat memberikan informasi terkait fenomena dan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, informan terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Informan kunci

Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Informan kunci yang dipilih peneliti sebaiknya orang yang bersedia dalam berbagi konsep dan pengetahuan kepada peneliti. Informan kunci dalam penelitian ini

adalah Bapak Edi Jamian Nasution S.E selaku Sekretaris Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang dan Ibu Arrohimah S.E selaku Kepala Sub Bagian Keuangan yang bertanggungjawab terhadap bagian pengelolaan laporan keuangan pada Badan Pendapatan Kabupaten Deli Sedang.

2. Informan utama

Dalam memilih informan utama, peneliti dapat memilih orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang dipelajari. Informan utama dalam penelitian ini adalah Ibu Wisda Juliyanti Nasution S.E dan Ibu Wanda Novita Siregar S.Psi selaku staff pegawai bagian keuangan yang melakukan pengelolaan laporan keuangan menggunakan aplikasi *SIMDA* pada Badan Pendapatan Kabupaten Deli Serdang.

3. Informan pendukung

Informan pendukung adalah infoman yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Kemudian, informan pendukung dalam penelitian ini yaitu Bapak Ariandi Sasmita S.E selaku staff admin aplikasi *SIMDA* Keuangan Kabupaten Deli Serdang yang bekerja di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Deli Sedang.

b. Observasi

Observasi atau yang sering dikenal dengan pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya kemudian dibantu oleh pancaindra yang lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data dalam penelitian melalui pengamatan pancaindra yang dimiliki peneliti. Observasi bertujuan untuk mendapatkan data hasil pengamatan, dimana pengamatan ini dapat dilakukan terhadap suatu benda, keadaan, kegiatan, proses atau penampilan tingkah laku seseorang.

Menurut Bugin, dalam melakukan observasi ada hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu antara lain: (1) bagaimana mencatat pengamatan; (2) alat bantu pengamatan; (3) bagaimana mengatur jarak antara pengamat dan objek yang diamati (Bugin, 2005: 133-138).

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data secara historis. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, yang terdiri dari dokumen dan rekaman. Data yang tersedia dalam dokumentasi dapat berbentuk surat, catatan harian, kenang-kenangan, dan laporan. Sifat utama dari pada bentuk data-data tersebut tidak terbatas ruang dan waktu sehingga memberikan peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang telah berlalu.

3.3 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:335) analisis data dalam penelitian kualitatif dapat didefinisikan sebagai suatu proses mencari dan menyusun suatu data yang didapatkan melalui hasil wawancara, catatan laporan lapangan dan dokumentasi yang disusun secara sistematis serta dengan cara pengelompokan data yang kemudian di jabarkan ke dalam unit-unit sehingga dapat dipilah mana yang penting dan akan dipelajari untuk mendapatkan kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Aktivitas dalam analisis data pada penelitian kualitatif banyak menggunakan model analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang sering disebut dengan metode analisis data interaktif. Berikut analisis data pada penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman:

1. *Data collection* (Pengumpulan data)

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data yang dilakukan pada umumnya menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan antar ketiganya (triangulasi). Pada tahap awal penelitian dilakukan dengan cara menjelajah secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, kemudian ditangkap menggunakan indra ataupun alat bantu lainnya. Dengan begitu peneliti dapat memperoleh data yang sangat bervariasi.

2. *Data reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh di lapangan melalui pengumpulan data memiliki jumlah yang cukup banyak dan bervariasi, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data berarti merangkum, memilah dan

memilih hal-hal yang menjadi pokok serta memfokuskan pada hal yang penting dan menjadi tema dan pola yang diinginkan. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan analisis data yang selanjutnya.

3. *Data display* (Penyajian data)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah yang selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lainnya. Hal yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan menjabarkannya melalui teks yang bersifat narasi. Dengan melakukan display data diharapkan peneliti dapat lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan rancangan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. *Conclusion drawing/Verification* (Penerarikan kesimpulan dan verifikasi)

Langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi data dari data yang telah diperoleh melalui analisis di atas. Kesimpulan yang diambil masih bersifat sementara yang nantinya dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila kesimpulan yang dihasilkan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten sesuai data-data yang ada di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang memiliki kredibel.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Badan Pendapatan Kabupaten Deli Serdang dengan pendekatan teori yang digunakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat efektivitas dalam melakukan pengelolaan laporan keuangan berbasis aplikasi *SIMDA* Keuangan sudah baik, dilihat berdasarkan indikator pengukuran efektivitas menurut Campbell (dalam Shabrina, 2014) yaitu keberhasilan program yang dimana aplikasi *SIMDA* Keuangan tersebut telah berhasil diterapkan dengan baik sejak tahun 2015 sesuai Tupoksi yang ditetapkan dan pegawai Sub Bagian Keuangan mampu beradaptasi dengan baik. Kemudian keberhasilan sasaran yang dicapai aplikasi *SIMDA* Keuangan ini mampu menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan perkembangannya sesuai dengan peraturan yang ada. Adapun kepuasan yang dirasakan adalah menu dan fitur yang dihasilkan aplikasi ini lengkap sehingga telah mampu memenuhi kebutuhan penggunanya dalam melakukan proses pengelolaan laporan keuangan. Yang terakhir adalah pencapaian tujuan secara menyeluruh dalam menyajikan sebuah laporan keuangan sudah sangat baik, dilihat dari bagaimana aplikasi *SIMDA* Keuangan menghasilkan data yang telah ditargetkan sesuai dengan *input* dan *output*-nya, aplikasi ini memiliki *user* yang berbeda setiap penggunanya sehingga data yang di-*input* tidak tumpang tindih dengan pengguna lainnya, data yang disajikan dapat dijadikan acuan dalam pembuatan data pada tahun berikutnya dan dapat

diperbandingkan, kemudian aplikasi ini dapat meringankan pekerjaan yang sebelumnya masih dilakukan manual secara keseluruhan.

2. Dibalik pencapaian tersebut, adapun faktor yang mendukung dalam penerapannya yaitu didukung dengan adanya fasilitas yang memadai seperti komputer, laptop, printer, wifi, dan lain-lain sehingga membantu pegawai dalam melakukan pekerjaannya khususnya dalam pengelolaan laporan keuangan. Adanya perangkat lunak yaitu program itu sendiri aplikasi *SIMDA* Keuangan yang sudah pada versi terbaru didukung dengan dua jaringan yang mumpuni yaitu kominfo dan indosat. Kemudian pemahaman pengguna dalam mengoperasikan aplikasi ini dapat diuji dari bagaimana mereka menghasilkan laporan keuangan yang baik dan dapat mempertahankan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari pemerintah.

Namun, dari pencapaian tersebut adapun faktor penghambat yang menjadikannya kurang optimal, seperti kurangnya tingkat keamanan sistem dari aplikasi *SIMDA* Keuangan, aplikasi *SIMDA* Keuangan masih memerlukan aplikasi baru setiap tahunnya, kemudian masih adanya eror sistem, dan aplikasi *SIMDA* Keuangan yang tidak terintegrasi dengan aplikasi *SIMDA* lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, adapun saran yang diajukan penulis sebagai upaya dalam memaksimalkan penerapan aplikasi *SIMDA* Keuangan pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang yaitu:

1. Perlu dilakukan adanya pengembangan aplikasi *SIMDA* Keuangan, mulai dari segi keamanan, sistemnya, serta fleksibilitasnya. Sebaiknya dalam hal ini pegawai lebih menyuarkan keluhan yang dihadapi dan memberikan saran diskusi rapat dengan atasan mengenai pengembangan aplikasi *SIMDA* Keuangan. Hal ini dilakukan agar data yang di-*input* ke dalam aplikasi minim dari pembobolan dan dapat lebih mempermudah pegawai dalam proses pengelolaan laporan keuangan;
2. Perlu dilakukannya update aplikasi *SIMDA* Keuangan untuk setiap laptop dan komputer yang ada di Sub Bagian Keuangan agar penggunaan aplikasi tersebut lebih maksimal lagi;
3. Mengenai aplikasi *SIMDA* Keuangan yang belum terintegrasi dengan aplikasi lain seperti *SIMPADA* dan aplikasi *SIMDA* lainnya, maka BKAD selaku admin aplikasi *SIMDA* harus selalu berkoordinasi dengan pemerintah pusat dan setiap SKPD sehingga dalam proses pengelolaan laporan keuangan tidak terdapat masalah.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Abdul Kadir, 2017, *From Zero to a Pro-Pemrograman Aplikasi Android*, Jakarta:Andi
- Ardianto, Elvinaro. (2010). *Metodologi Penelitian untuk Publik Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Badan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (n.d). *Efektif* (Def.1). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. (Diakses 28 November 2021, melalui <https://kbbi.web.id/>).
- Karianga, Hendra. (2013). *Politik Hukum dalam Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta: Kencana. Tersedia dalam Google Book.
- Kaunang, F. J. et al. (2021). *Konsep Teknologi Informasi*. Yayasan Kita Menulis. Tersedia dalam Google Book.
- Marimin dkk. (2006). *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor: Grasindo. Tersedia dalam Google Book.
- Napitupulu, Darmawan dkk. (2020). *E-Government: Implementasi, Strategi dan Inovasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis. Tersedia dalam Google Book.
- Nasution, S. (2003). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumendra, Wayan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Bali: Nilacakra. Tersedia dalam Google Book.
- Wijaya, U. H. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. Tersedia dalam Google Book.
- Wijoyo, Hadion dkk. (2021). *Sistem Informasi Manajemen*. Solok: Cv. Insan Cendekia Mandiri. Tersedia dalam Google Book.

Sumber Skripsi:

Ermawati. (2018). *Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) untuk Pengelolaan Keuangan pada Pemerintah Kota Makassar*. **Skripsi**. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.

Nabilah, N. E. (2021). *Analisis Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Daerah Untuk Pengelolaan Keuangan Daerah pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara*. **Skripsi**. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.

Suwandi. (2020). *Analisis Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik*. **Skripsi**. Universitas Pasundan, Bandung.

Sumber Jurnal:

Hertanto, Yogi. (2016). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Terhadap Efektivitas Pelaporan Keuangan*. (PUBLISIA) *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(2), 15-24.

Heryana, Ade. (2018). *Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif*. Universitas Esa Unggul. <https://www.researchgate.net>

Pramesti, A. D. (2020). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah pada Dinas Kesehatan Kota Tegal*. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 4(2), 130-136.

Yacob, Syahmardi. (2021). *Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan dalam Penyusunan Laporan Keuangan di Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Jambi*. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, 10(2), 329-340.

Yunus, Yasril dkk. (2018). *Efektivitas Penerapan Aplikasi SIMDA Keuangan di Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Tanah Datar*. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(1), 131-142.

Sumber Peraturan Perundang-Undangan:

Peraturan Bupati Deli Serdang No. 32 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang

Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Pembinaan Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Pengembangan SIMDA.

Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Undang-Undang No. 01 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

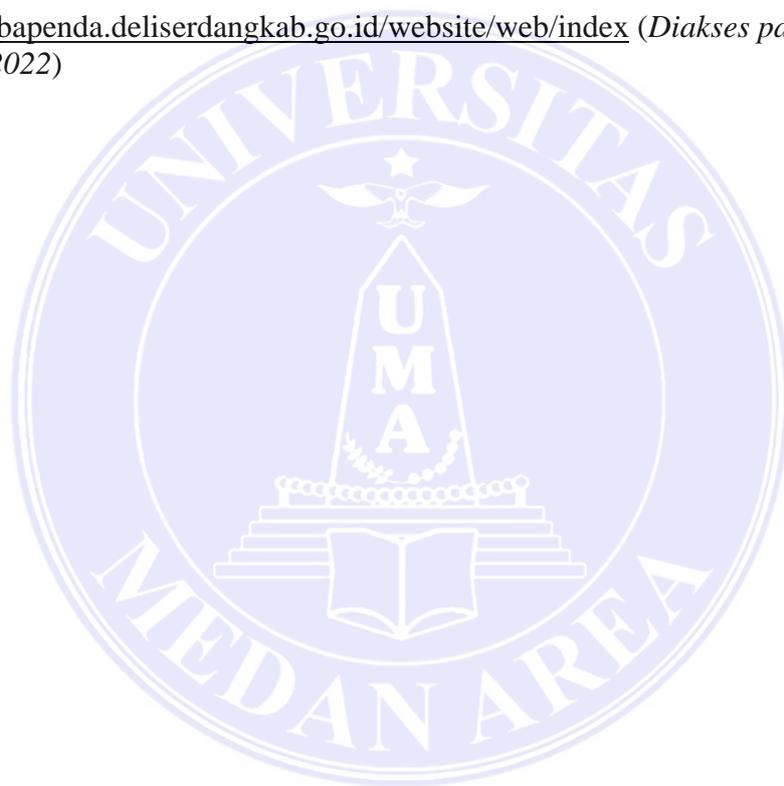
Undang-Undang No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 7 ayat 3.

Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan daerah.

Sumber Blog:

<https://portal.deliserdangkab.go.id/dberita-1235-kabupaten-deli-serdang-pertahankan-opini-wtp-dari-bpk-perwakilan-provinsi-sumut-ta-2020.html>
(Diakses pada 4 Maret 2022)

<https://bapenda.deliserdangkab.go.id/website/web/index> (Diakses pada 18 Mei 2022)



LAMPIRAN

6.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dibutuhkan sebagai acuan untuk mendapatkan informasi yang akurat yang diberikan oleh informan-informan yang dipilih untuk memenuhi hasil dari penelitian yang berjudul: "**Analisis Efektivitas Pengelolaan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi SIMDA Keuangan Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang**". Adapun daftar pertanyaan wawancara dengan menggunakan teori indikator pengukuran efektivitas menurut Campbell (Shabrina, 2014) yaitu sebagai berikut:

1. Keberhasilan Program
 - a) Apa tujuan pokok dan fungsi dari aplikasi *SIMDA* ?
 - b) Apakah penerapan aplikasi *SIMDA* sudah sesuai dengan tujuan pokok dan fungsi yang telah ditetapkan?
 - c) Bagaimana proses penerapan aplikasi *SIMDA* Keuangan terhadap setiap penggunaannya? Apakah ada pelatihan khusus yang dilakukan dan bagaimana kualitas penggunaannya?
2. Keberhasilan Sasaran
 - a) Bagaimana perkembangan sesudah dan sebelum menggunakan aplikasi *SIMDA* Keuangan pada sub bagian keuangan?
 - b) Apakah dengan adanya aplikasi *SIMDA* Keuangan dapat mempermudah dalam mencapai sasaran melaksanakan program kerja sub bagian keuangan?

3. Kepuasan Terhadap Program
 - a) Apakah aplikasi *SIMDA* Keuangan mampu memenuhi kebutuhan dalam menyusun laporan keuangan melalui menu dan fitur yang disediakan?
4. Pencapaian Tujuan Secara Menyeluruh
 - a) Bagaimana kuantitas dari aplikasi *SIMDA* Keuangan? Apakah sudah sesuai dengan jumlah *output* yang dibutuhkan oleh pengguna pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang?
 - b) Bagaimana kualitas dari aplikasi *SIMDA* Keuangan? Apakah *output* yang dihasilkan sudah sesuai dengan penerapan aplikasi ini?
 - c) Bagaimana tingkat ketepatan waktu yang dihasilkan oleh aplikasi *SIMDA* Keuangan dalam mengelola laporan keuangan?
5. Apakah ketersediaan saran dan prasarana untuk pengoprasian aplikasi *SIMDA* pada Badan Pendapatan Kabupaten Deli Serdang telah memadai dan beroperasi dengan baik?
6. Bagaimana kualitas sumber daya dalam menggunakan aplikasi *SIMDA* pada Sub Bagian Keuangan?
7. Apa saja kendala dan faktor penghambat dalam menggunakan aplikasi *SIMDA*?

6.2 Data Informan Penelitian

1. Informan Kunci

Nama : Edi Jamian Nasution S.E
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Sekretaris Badan Pendapatan Daerah Kabupaten
Deli Serdang
Waktu Wawancara : Jum'at, 29 Juli 2022 Pukul 11.00 WIB

Nama : Arrohimah S.E
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Kepala Sub Bagian Keuangan Badan Pendapatan
Daerah Kabupaten Deli Serdang
Waktu Wawancara : Selasa, 24 Mei 2022 Pukul 10.00 WIB

2. Informan Utama

Nama : Wisda Juliyanti Nasution S.E
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Staf Sub Bagian Keuangan Badan Pendapatan
Daerah Kabupaten Deli Serdang
Waktu Wawancara : Kamis, 02 Juni 2022 Pukul 11.30

Nama : Wanda Novita Siregar S.Psi
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Staf Sub Bagian Keuangan Badan Pendapatan
Daerah Kabupaten Deli Serdang
Waktu Wawancara : Kamis, 02 Juni 2022 Pukul 10.30 WIB

3. Informan Tambahan

Nama : Ariandi Sasmita S.E
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Staf Analisis Laporan Keuangan Badan
Keuangan dan Aset Daerah/Admin Aplikasi
SIMDA Kabupaten Deli Serdang

Waktu Wawancara : Jum'at, 17 Juni 2022 Pukul 15.00 WIB



6.3 Dokumentasi Penelitian

1. Dokumentasi Terhadap Informan Kunci



Gambar 6.3.1

Foto bersama Bapak Edi Jamian Nasution S.E selaku Sekretaris Bapenda
Kabupaten Deli Serdang
(Dokumentasi Pribadi: Jum'at, 29 Juli 2022 Pukul 11.00 WIB)



Gambar 6.3.2

Foto bersama Ibu Arrohimah S.E selaku Kepala Sub Bagian Keuangan Bapenda
Kabupaten Deli Serdang
(Dokumentasi Pribadi: Selasa, 24 Mei 2022 Pukul 10.00 WIB)

2. Dokumentasi Terhadap Informan Utama



Gambar 6.3.3

Foto bersama staf Pegawai Sub Bagian Keuangan Bapenda Kabupaten
Deli Serdang

(Dokumentasi Pribadi: Kamis, 02 Juni 2022 Pukul 10.30 WIB)

3. Dokumentasi Terhadap Informan Tambahan



Gambar 6.3.4

Foto bersama Bapak Ariandi Sasmita S.E selaku Admin SIMDA

Keuangan Deli Serdang di BKAD

(Dokumentasi Pribadi: Jum'at, 17 Juni 2022 Pukul 15.00 WIB)

6.4 Surat Balasan



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG BADAN PENDAPATAN DAERAH

JL. JENDERAL SUDIRMAN NO.2 LUBUK PAKAM - 20512
TEL/FAX (061) - 7955788
E-mail : bapenda@deliserdangkab.go.id

Lubuk Pakam, 05 April 2022

Nomor : 870/3967/2022
Lamp : -
Sifat :
Hal : Izin Pengambilan
Data/Riset

Kepada :
Yth. Sdr. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area
di -

Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor 447/FIS.2/01.10/III/2022
Tanggal 29 Maret 2022 Perihal Pengambilan Data/Riset di Badan Pendapatan
Daerah.

Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan menyetujui Izin Pengambilan
Data/Riset di Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang.

Nama : Putri Sekar Arum
Npm : 188520104
Program : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Pengelolaan Laporan Keuangan Berbasis
Aplikasi SIMDA Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten
Deli Serdang

Demikian di sampaikan untuk di maklumi.



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
BADAN PENDAPATAN DAERAH

SEPTIYAN NASUTION, SE
PEMBINA TK.I
NIP. 19680919 199503 1 004

6.5 Surat Selesai Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**
BADAN PENDAPATAN DAERAH
JL. JENDERAL SUDIRMAN NO.2 LUBUK PAKAM - 20512
TEL/FAX (061) - 7955788
E-mail : bapenda@deliserdangkab.go.id

Lubuk Pakam, 16 Juni 2022

| | | | |
|-------|-----------------------------|------------------------------------|---------------|
| Nomor | : 870/4154A/2022 | Kepada; | |
| Lamp | : - | Yth.Sdr.Dekan Fakultas Ilmu Sosial | |
| Sifat | : - | Dan Ilmu Politik | |
| Hal | : Menyelesaikan Pengambilan | Universitas Medan Area | |
| | <u>Data/Riset</u> | di - | <u>Tempat</u> |

Sehubungan dengan surat kami Nomor 870/3967/2022 Tanggal 05 April 2022 Perihal Izin Pengambilan Data/Riset, di Badan Pendapatan Daerah, di Informasikan kepada Saudara bahwa Mahasiswa

Atas Nama :

| | |
|---------------|---|
| Nama | : Putri Sekar Arum |
| Npm | : 188520104 |
| Program | : Administrasi Publik |
| Judul Skripsi | : Analisis Efektivitas Pengelolaan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi SIMDA Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang |

Telah Selesai Pengambilan Data/Riset pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang.

Demikian di sampaikan atas Perhatiannya diucapkan Terima Kasih.

An. **KANTOR BADAN PENDAPATAN DAERAH
KABUPATEN DELI SERDANG**
SEKRETARIS
RIYAN NASUTION, SE
PEMBINA TK.I
NIP. 19680919 199503 1 004

